

BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan metode penelitian ini akan menguraikan : (A) Identifikasi variabel-variabel penelitian, (B) Defenisi Operasional penelitian, (C) Populasi dan sampel, (D) Metode pengumpulan data, (E) Validitas dan reabilitas alat ukur, (F) Metode analisis data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel. Variabel pertama adalah variabel terikat (dependent variable) dan yang kedua variabel bebas (independent variable).

1. Variabel terikat : Konformitas
2. Variabel bebas : Jenis Kelamin

B. Defenisi Operasional Variabel

Suatu pengaruh sosial yang berbentuk sikap pada seseorang yang bisa berubah agar sesuai dengan keadaan sosial yang ada perubahan bentuk, sikap fungsi serta peran antara laki-laki dan perempuan dalam meneruskan garis keturunan.

Defenisi operasional dari variabel penelitian ini adalah :

1. Konformitas adalah tendensi untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain. Konformitas diukur berdasarkan aspek – aspek menurut Taylor, (2004) terbagi menjadi lima aspek yaitu : Peniruan, Penyesuaian, Kepercayaan, Kesepakatan, Ketaatan. Konformitas ditunjukkan oleh skor yang diperoleh pada skala konformitas,

semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi konformitasnya, dan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah konformitasnya.

2. Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Untuk membedakan jenis kelamin dilihat dari pengisian skala dalam identitas diri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Hartono (2011) populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga. Penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga saja.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Irsyadul Islamiyah Kecamatan Bagan Sinembah kelas VII dan VIII yang berjumlah 160 orang meliputi 75 Orang Laki-laki dan 85 orang perempuan.

2. Sampel

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik quota sampling adalah teknik yang dilakukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah sampel tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel dengan sembarang, asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi

tersebut (sugiyono, 2010). Sampel yang diambil adalah sebanyak 60 orang yaitu 30 remaja laki – laki dan 30 remaja perempuan.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam menentukan hasil penelitian ini, maka digunakan metodologi pengumpulan data dengan menggunakan skala konformitas dengan skala jenis kelamin.

1. Skala Konformitas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala, yaitu skala yang mengukur konformitas berdasarkan aspek – aspek konformitas menurut taylor, (2004) terbagi menjadi lima aspek yaitu :

- a. Peniruan
- b. Penyesuaian
- c. Kepercayaan
- d. Kesepakatan
- e. Ketaatan

Skala diatas menggunakan skala Likert dengan Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan ini disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang perlu diukur (Azwar, 1997). Alat ukur dapat dikatakan validitas tinggi apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan besar kecilnya gejala atau bagian yang diukur (Hadi, 1990).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis Product Moment, yakni dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem. Korelasi antar skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistic tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi Pearson dengan menggunakan rumus validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi antara variable x (skor setiap subjek setiap aitem) dengan variable y (total skor dari seluruh aitem)

$\sum XY$: jumlah dari hasil perkalian antara V_x dengan V_y

$\sum X$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap aitem

$\sum Y$: jumlah skor keseluruhan aitem pada subjek

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor x

$\sum Y$: jumlah kuadrat skor y

N : jumlah subjek

Untuk menghindari over estimate digunakan teknik part whole dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan :

- r_{bt} : koefisien korelasi setelah dikorelasikan dengan Part whole
- r_{xy} : koefisien korelasi sebelum dikorelasi
- SD_x : standart deviasi skor butir
- SD_y : standart deviasi skor total
- 2 : bilangan konstanta

2. Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau konsistensi dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 1997). Sementara Hadi (1990) mengatakan bahwa reliabilitas adalah keajegan alat ukur atau kekonsistenan hasil penelitian. Analisis reliabilitas skala konformitas ditinjau dari jenis kelamin pada remaja di sekolah MTs Isyadul Islamiyah Kecamatan Bagan Sinembah dengan menggunakan rumus analisis varians Hoyt sebagai berikut :

$$r_{tt} = 1 - \frac{MK_i}{Mks}$$

Keterangan :

- r_{tt} : Indeks reliabilitas alat ukur
- 1 : Bilangan Konstanta
- Mk_i : Mean kuadrat antar butir
- Mks : Mean kuadrat antar subjek

Semua analisis statistic dengan berdasarkan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS for Windows Release 15.8.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varians 1 Jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur / klasifikasinya adalah Konformitas. Konformitas masalah atas diberi kode A1, Jenis Kelamin disebut X dalam jenis kelamin diberi X1 Laki-laki dan X2 Perempuan. Variabel bebas (X) dilambang penulisan disebut A1 Sedangkan variabel yang akan diukur atau variabel terikatnya (Y) di dalam bagan penulisannya dilambangkan dengan huruf X. Berikut adalah bagan penelitian Analisis Varians 1 Jalur :

A1	A1
X1	X2

Keterangan :

A1 = Konformitas

X1 = Laki – laki

X2 = Perempuan

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik Analisis Varians 1 jalur ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian, antara lain:

- a. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian (konformitas) menyebar mengikuti prinsip kurve normal.
- b. Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).h subjek